

BAB IV

ANALISIS PRESTASI PENELITIAN

A. Deskripsi pada Tahap Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan metode bermain jawaban. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2011, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan:

- 1) Rencana program pembelajaran (terlampir)
- 2) Tes (terlampir)
- 3) Pendokumentasian

b. Tindakan

Tindakan ini dimulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran siswa.

Selanjutnya peneliti menerangkan materi ketentuan kurban mulai dari sejarah kurban, syarat sampai waktu pelaksanaan setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya.

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada siswa untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

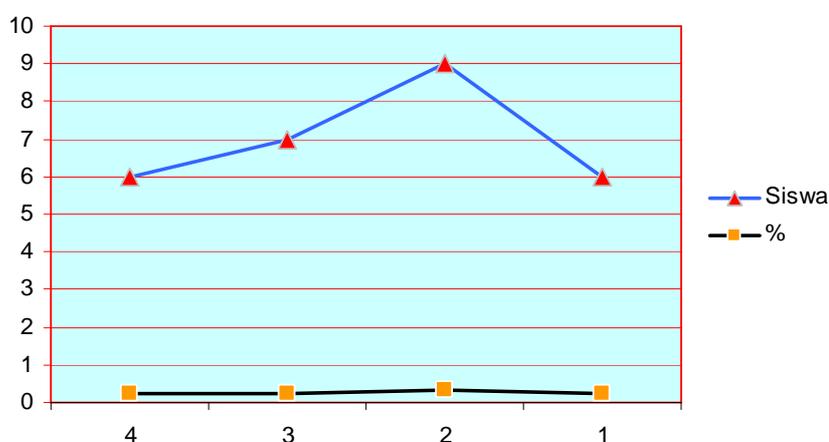
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator di dapat nilai dari keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3
Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus
pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah
Lahar Tlogowungu Pati

| Keaktifan | Siswa | % | Kategori |
|-----------|-------|-----|--------------|
| 4 | 6 | 21% | Sangat Aktif |
| 3 | 7 | 25% | Aktif |
| 2 | 9 | 32% | Cukup |
| 1 | 6 | 21% | Kurang |

Prestasi selengkapnya terlampir



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan pada pembelajaran pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu dengan metode konvensional sebagai berikut:

- a. Kategori sangat aktif ada 6 siswa atau 21%
- b. Kategori aktif ada 7 siswa atau 25%
- c. Kategori cukup ada 9 siswa atau 32%
- d. Kategori kurang ada 6 siswa atau 21%

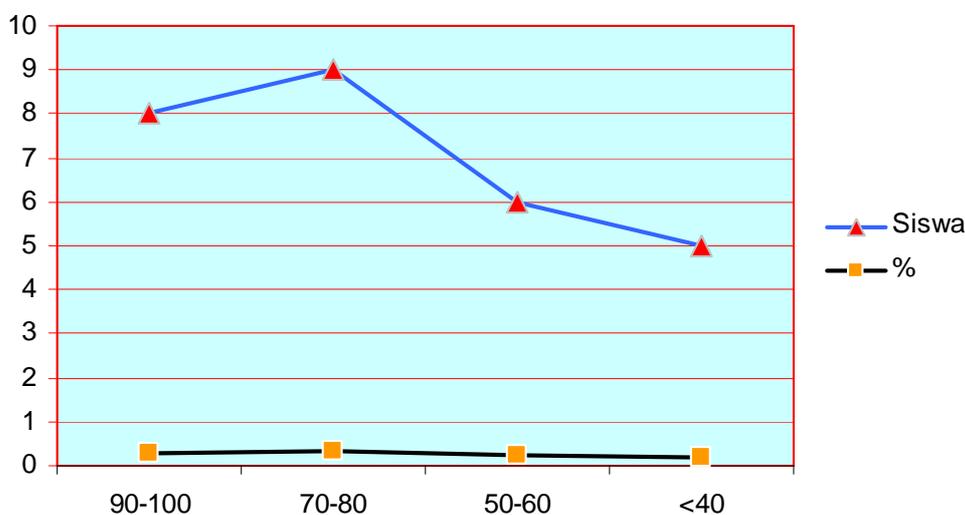
Ini menunjukkan siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif ada 13 siswa atau 46% berarti kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

Nilai dari jawaban tes siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Prestasi Belajar
Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah Lahar
Tlogowungu Pati Pra Siklus

| Nilai | Siswa | % | Kategori | Keterangan |
|--------|-------|-----|-------------|--------------|
| 90-100 | 8 | 29% | Baik Sekali | Tuntas |
| 70-80 | 9 | 32% | Baik | Tuntas |
| 50-60 | 6 | 21% | Cukup | Tidak Tuntas |
| < 40 | 5 | 18% | Kurang | Tidak Tuntas |

Prestasi selengkapnya terlampir



Dari data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi kurban yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 17 siswa atau 61% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 11 siswa atau 39% ini artinya perlu mencoba tindakan penelitian kelas dengan metode *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban.

d. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru melakukan tindakan dengan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban.
- b. Peneliti menjelaskan materi lebih detail lagi

- c. Guru Menyiapkan kertas
- d. Guru Menyiapkan kotak jawaban

Prestasi refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pra siklus.

B. Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 28 Maret 2011, siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- b. Menyusun tes (instrumen terlampir)
- c. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- d. Menyiapkan kertas
- e. Menyiapkan kotak jawaban
- f. Menyusun kelompok
- g. Pendokumentasian

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran siswa .

Selanjutnya tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi ketentuan kurban mulai dari sejarah kurban, syarat sampai waktu pelaksanaan setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membuat sejumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan tentang materi ketentuan kurban yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa dimana setiap kelompok di

bagi menjadi 5 siswa, kepada setiap kelompok diberikan pertanyaan-pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk setiap kelompok adalah sama.

Selanjutnya setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kantong yang mana jawaban tersebut berada, kantong sudah ditempel oleh guru di papan tulis sesuai kategori jawaban.

Setelah diskusi selesai setiap kelompok di suruh untuk melakukan permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian anggota kelompok lain mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas, setiap satu pertanyaan dijawab, guru memberikan kesempatan kelompok lain bergiliran menjawab melakukan seperti kelompok sebelumnya, kegiatan ini dilakukan sampai semua jawaban yang terjawab

Setelah jawaban dijawab semua setiap kelompok mengomentari prestasi dari kelompok yang lain, setelah diskusi kelas selesai, guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada dalam permainan tadi

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada siswa untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

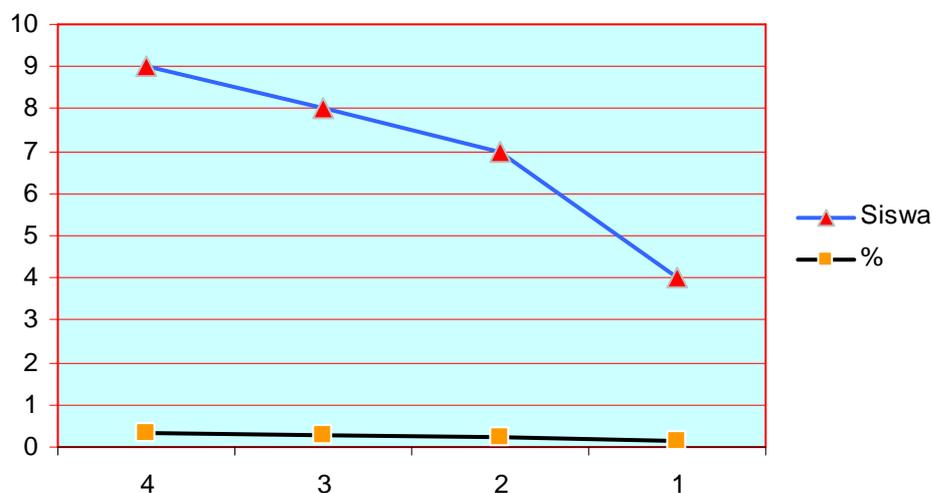
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator di dapat nilai dari keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 5
Keaktifan Belajar Siswa Siklus I
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi Bermain Jawaban
pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah
Lahar Tlogowungu Pati

| Keaktifan | Siswa | % | Kategori |
|-----------|-------|-----|--------------|
| 4 | 9 | 32% | Sangat Aktif |
| 3 | 8 | 29% | Aktif |
| 2 | 7 | 25% | Cukup |
| 1 | 4 | 14% | Kurang |

Prestasi selengkapnya terlampir



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan pada penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu sebagai berikut:

- Kategori sangat aktif ada 9 siswa atau 32%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 21%
- Kategori aktif ada 8 siswa atau 29% , ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 25%
- Kategori cukup ada 7 siswa atau 25%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 9 siswa atau 32%
- Kategori kurang ada 4 siswa atau 14%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 21%

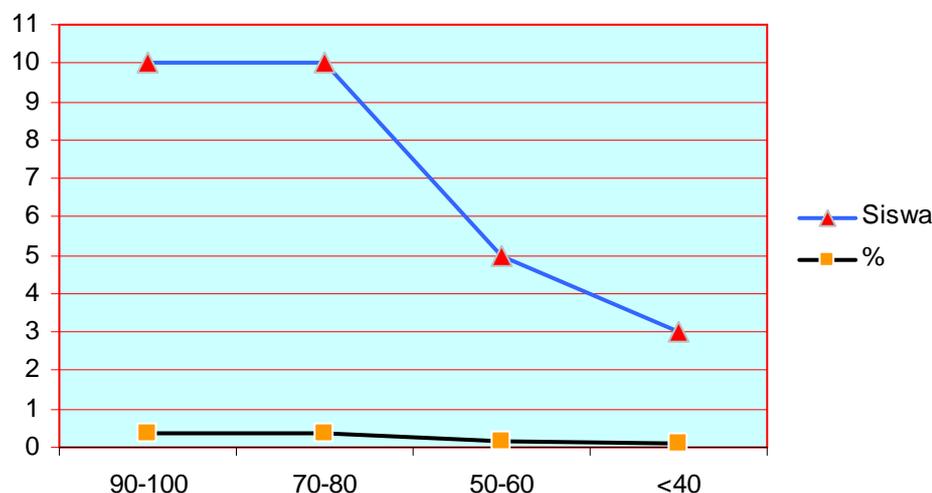
Ini menunjukkan siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif ada 17 siswa atau 61% berarti kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

Sedangkan pada nilai prestasi ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, prestasi itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 6
Nilai Prestasi Belajar Siklus I
Penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi Bermain Jawaban pada
Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah Lahar
Tlogowungu Pati

| Nilai | Siswa | % | Kategori | Keterangan |
|--------|-------|-----|-------------|--------------|
| 90-100 | 10 | 36% | Baik Sekali | Tuntas |
| 70-80 | 10 | 36% | Baik | Tuntas |
| 50-60 | 5 | 18% | Cukup | Tidak Tuntas |
| < 40 | 3 | 11% | Kurang | Tidak Tuntas |

Prestasi selengkapnya terlampir



Dari prestasi diatas terlihat bahwa pada siklus I prestasi belajar siswa pada saat menjawab tes ialah:

- a. Nilai 90-100 (kategori baik sekali) ada 10 siswa atau 36%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 29%.
- b. Nilai 70-80 (kategori baik) ada 10 siswa atau 36%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 9 siswa atau 32%.
- c. Nilai 50-60 (kategori cukup) ada 5 siswa atau 18%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 21%.
- d. Nilai di bawah 40 (kategori kurang) ada 3 siswa atau 11%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 18%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus I siswa belum banyak yang memahami materi ketentuan kurban meskipun sudah naik dari prestasi yang

di dapat dari pra siklus, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 20 siswa atau 66% naik dari pra siklus yaitu 17 siswa atau 61%, akan tetapi tingkat tuntas ini jauh dari indikator keberprestasian yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 %.

4. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru menjelaskan lagi *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban yang dilakukan.
- b. Peneliti menjelaskan materi lebih detail lagi
- c. Menggunakan variasi metode melalui cerita dan demonstrasi
- d. Peneliti memperjelas tugas yang diberikan kepada siswa dalam bermain jawaban
- e. Guru lebih aktif dalam mengelilingi siswa untuk memberikan motivasi diskusi kelompok
- f. Menggunakan media gambar atau foto pelaksanaan kurban yang peneliti dapat dari internet untuk memperjelas materi
- g. Peneliti membuat setting kelas dengan formasi U yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif

Prestasi refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

C. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 4 April 2011. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- b. Menyusun tes (instrumen terlampir)
- c. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)

- d. Menyiapkan kertas
 - e. Menyiapkan kotak jawaban
 - f. Menyeting kelas huruf U
 - g. Menyiapkan media gambar
 - h. Menyusun kelompok
 - i. Pendokumentasian
2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran siswa .

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi praktek kurban dan hikmah kurban mulai dari tata cara kurban dan hikmah kurban, dengan bercerita tentang sejarah nabi Yusuf AS dan hikmah yang didapat orang yang berkorban dan pengajaran rela berkorban bagi manusia. Kegiatan dilanjutkan guru mendemonstrasikan tata cara kurban dengan memperlihatkan gambar dan praktek dengan boneka, siswa ditekankan untuk melihat dengan sungguh-sungguh.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membuat sejumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan tentang materi praktek dan hikmah kurban yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selebar kertas, pada tahap ini guru menjelaskan dengan rinci bagaimana cara membuat pertanyaan, menjawab dan mencari kantong jawaban.

Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa dimana setiap kelompok di bagi menjadi 5 siswa, kepada setiap kelompok diberikan pertanyaan-pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk setiap kelompok adalah sama.

Selanjutnya setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kantong yang mana jawaban tersebut berada, kantong sudah ditempel oleh guru di papan tulis sesuai kategori jawaban.

Ketika kelompok melakukan diskusi guru mengelilinginya untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada kelompok untuk semangat dalam kerja kelompok

Setelah diskusi selesai setiap kelompok disuruh untuk melakukan permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian anggota kelompok lain mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas, setiap satu pertanyaan di jawab, guru memberikan kesempatan kelompok lain bergiliran menjawab melakukan seperti kelompok sebelumnya, kegiatan ini dilakukan sampai semua jawaban terjawab, kegiatan dilanjutkan setiap kelompok maju untuk praktek kurban

Setelah jawaban dijawab semua setiap kelompok mengomentari prestasi dari kelompok yang lain, setelah diskusi kelas selesai, guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada dalam permainan tadi

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada siswa untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

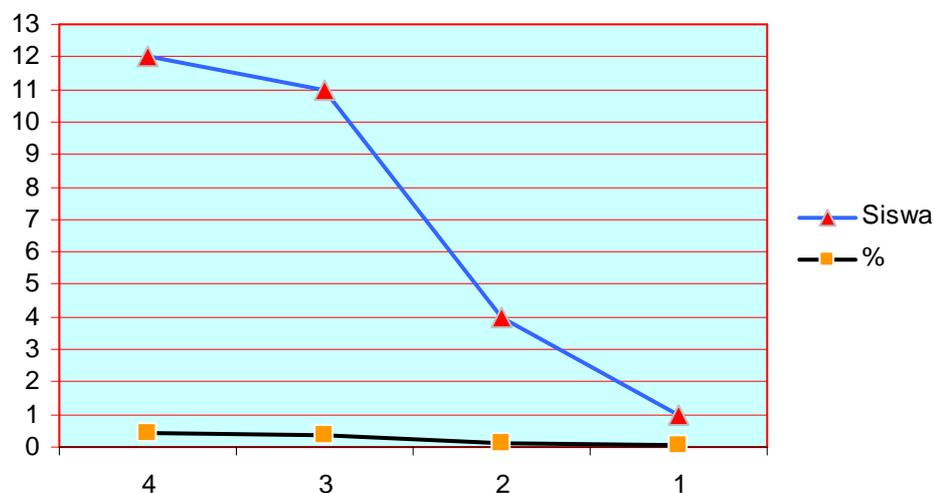
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator di dapat nilai dari keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 7
Keaktifan Belajar Siswa Siklus II
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi Bermain Jawaban
pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah
Lahar Tlogowungu Pati

| Keaktifan | Siswa | % | Kategori |
|-----------|-------|-----|--------------|
| 4 | 12 | 43% | Sangat Aktif |
| 3 | 11 | 39% | Aktif |
| 2 | 4 | 14% | Cukup |
| 1 | 1 | 4% | Kurang |

Prestasi selengkapnya terlampir



Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan pada penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu sebagai berikut :

- a. Kategori sangat aktif ada 12 siswa atau 43%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 32%
- b. Kategori aktif ada 11 siswa atau 39 ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 8 siswa atau 29%
- c. Kategori cukup ada 4 siswa atau 14%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 7 siswa atau 25%
- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 4%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 4 siswa atau 14%

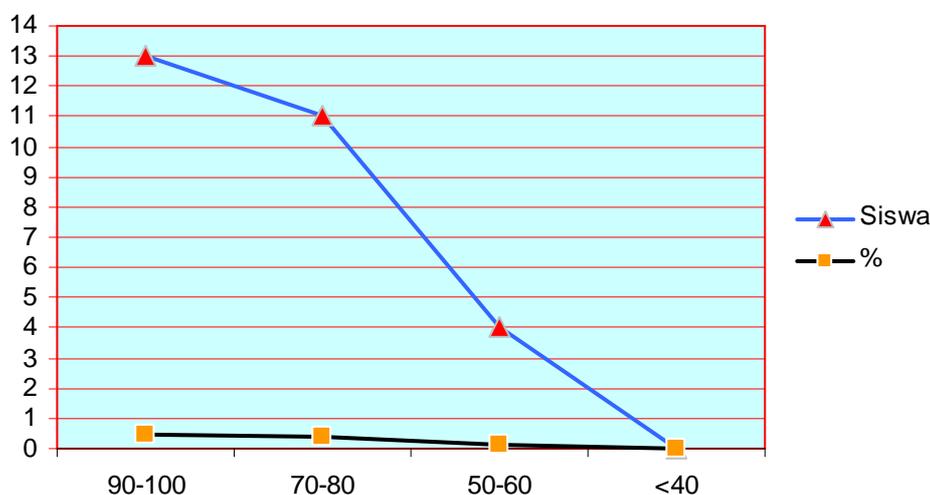
Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah merespon proses pembelajaran atau aktif hingga mencapai 80% (kategori aktif sekali dan aktif) dan sudah mencapai indikator keberprestasian yang diinginkan.

Sedangkan pada nilai prestasi ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, prestasi itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 8
Prestasi Belajar Siklus II
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi Bermain Jawaban
pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah
Lahar Tlogowungu Pati

| Nilai | Siswa | % | Kategori | Keterangan |
|--------|-------|-----|-------------|--------------|
| 90-100 | 13 | 46% | Baik Sekali | Tuntas |
| 70-80 | 11 | 39% | Baik | Tuntas |
| 50-60 | 4 | 14% | Cukup | Tidak Tuntas |
| < 40 | 0 | 0% | Kurang | Tidak Tuntas |

Prestasi selengkapnya terlampir



Dari prestasi di atas terlihat bahwa pada Siklus I ini tingkat prestasi belajar siswa dalam menjawab soal ialah :

- a. Nilai 90-100 (kategori baik sekali) ada 13 siswa atau 46%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 10 siswa atau 36%.
- b. Nilai 70-80 (kategori baik) ada 11 siswa atau 39%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 10 siswa atau 36%.
- c. Nilai 50-60 (kategori cukup) ada 4 siswa atau 14%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 5 siswa atau 18%.
- d. Nilai di bawah 40 (kategori kurang) ada 0 siswa atau 0%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 3 siswa atau 13%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus II sudah memahami materi kurban, dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70 ada 85% naik

dari siklus I yang masih 80%, ketuntasan ini sudah mencapai indikator keberprestasian yang diinginkan yaitu 80 %.

4. Refleksi

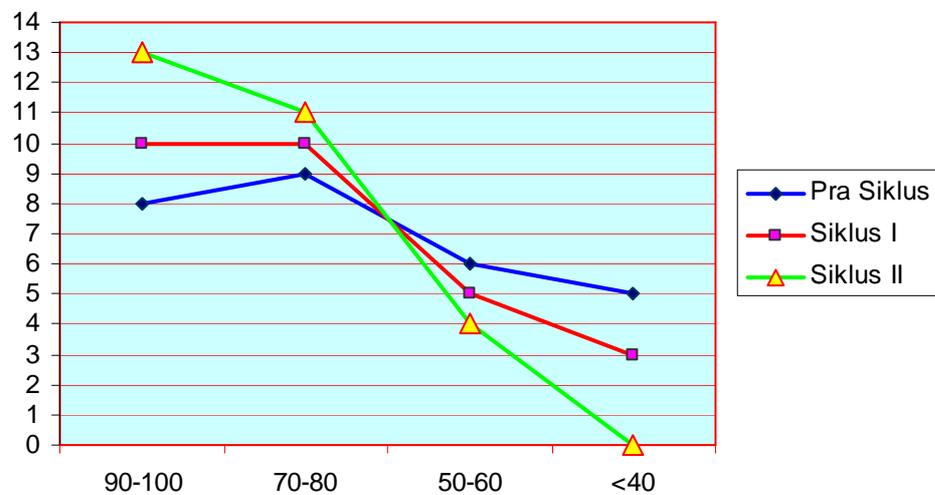
Dari tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar dan keaktifan siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80%. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

Melihat prestasi tes dan observasi di atas (pra siklus , siklus I dan II) menunjukkan penerapan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban pada mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati siklus I dan Siklus II diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan prestasi belajarnya, selengkapny dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

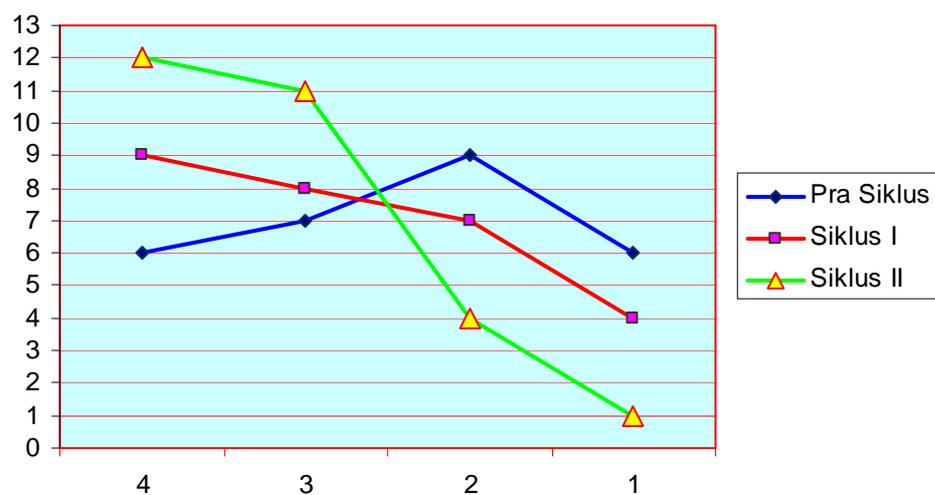
Tabel 9
Nilai Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi Bermain Jawaban
pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah
Lahar Tlogowungu Pati

| Nilai | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | | Kategori |
|--------|------------|------|----------|------|-----------|------|-------------|
| | Siswa | % | Siswa | % | Siswa | % | |
| 90-100 | 8 | 29% | 10 | 36% | 13 | 46% | Baik Sekali |
| 70-80 | 9 | 32% | 10 | 36% | 11 | 39% | Baik |
| 50-60 | 6 | 21% | 5 | 18% | 4 | 14% | Cukup |
| < 40 | 5 | 18% | 3 | 11% | 0 | 0% | Kurang |
| Jumlah | 28 | 100% | 28 | 100% | 28 | 100% | |



Tabel 10
Nilai Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi Bermain Jawaban
pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Salafiyah
Lahar Tlogowungu Pati

| Keaktifan | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | | Kategori |
|-----------|------------|------|----------|------|-----------|------|--|
| | Siswa | % | Siswa | % | Siswa | % | |
| 4 | 6 | 21% | 9 | 32% | 12 | 43% | Sangat Aktif Aktif Cukup Kurang |
| 3 | 7 | 25% | 8 | 29% | 11 | 39% | |
| 2 | 9 | 32% | 7 | 25% | 4 | 14% | |
| 1 | 6 | 21% | 4 | 14% | 1 | 4% | |
| Jumlah | 28 | 100% | 28 | 100% | 28 | 100% | |



Dari tabel di atas telah terjadi peningkatan prestasi belajar maupun keaktifan belajarnya tiap siklus. Indikator dari penelitian ini yaitu Meningkatnya prestasi belajar yang ditandai rata-rata nilai prestasi tes sesuai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa dan adanya peningkatan keaktifan belajar belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 % terapai .

Sedangkan hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu ada peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Salafiyah Lahar Tlogowungu Pati setelah menerapkan *cooperative learning* dengan strategi bermain jawaban diterima.